

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu rumusan praktis tentang sistematika penggunaan metode bernyanyi, sehingga menciptakan perubahan, perbaikan dan peningkatan ketrampilan berbicara anak TK.

Metode merupakan cara yang ditempuh dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk menjangkau data yang diperlukan (Arikunto,2006:149). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam penelitian ini metode yang di pergunakan adalah metode pre-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian pre-eksperimen ini dilakukan dua kali observasi sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-test (O1), sedangkan observasi sesudah eksperimen disebut post-test (O2). Perbedaan antara O1 dan O2, yakni O2-O1 diasumsikan merupakan efek treatment atau eksperimen.

Desain Pola Eksperimen

Tabel 3.1

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O ₁	X	O ₂

(Arikunto,2006:85)

Keterangan :

O₁ : pre-test sebelum diberikan perlakuan

X : perlakuan, dalam hal ini penerapan metode bernyanyi

O₂ : post-test, sesudah diberikan perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Suharsini Arikunto (2006;126) mengungkapkan bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yang dipergunakan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam hal ini metode bernyanyi merupakan variabel bebas (X), sedangkan keterampilan berbicara anak Taman Kanak-kanak merupakan variabel terikat (Y).

C. Definisi Operasional

Untuk mempelajari fokus penelitian, maka penulis memberikan definisi operasional mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian.

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi secara lisan sebagai media bagi setiap individu untuk menuangkan ide,

gagasan dan pemikirannya kepada orang lain untuk berbagai kepentingan.

Arsjad & Mukti (1988 : 23) mengemukakan bahwa ketrampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kita sehingga maksud pembicaraan dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketrampilan berbicara adalah suatu ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaannya kepada orang lain secara lisan.

Ketrampilan berbicara yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan sederhana, memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal dan menceritakan pengalaman sendiri secara sederhana.

2. Metode Bernyanyi

Metode adalah suatu cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan bernyanyi merupakan suatu aktivitas untuk mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada dan kata-kata. Metode bernyanyi adalah suatu metode mengajar yang menggunakan lirik-lirik yang dilagukan.

D. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini bentuk instrumen berupa panduan observasi yang bersifat sistematis artinya pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto,2006:157). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keterampilan berbahasa anak Taman Kanak-kanak.

1. *Kisi-kisi instrumen*

Kisi-kisi instrumen memperlihatkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan digunakan dan metode yang digunakan serta instrumen yang disusun (Arikunto,2006:162). Secara lengkap kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
Keterampilan berbicara	a. Berbicara lancar	1. Berbicara lancar dengan kalimat sederhana	6,7,8
		2. Menirukan kembali 2-3 urutan kata dan angka.	10,11,12
	b. Menyampaikan gagasan/ide	1. Mampu mengekspresikan gagasan dan ide	1,3,15
		2. mampu	2,4,14

		mengungkapkan perasaan melalui bahasa lisan maupun tulisan	
	c. komunikasi	1. mampu membina hubungan dengan orang lain	16,17,18
		2. anak dapat berkomunikasi dengan baik	5,9,13

2. Teknik Penilaian

Instrumen ini menggunakan data ordinal jenis *rating scale* dengan skor 1-3. Adapun perhitungannya adalah apabila anak sudah mampu tanpa bantuan Skor 3, apabila anak mampu tapi masih perlu bantuan Skor 2, dan apabila anak belum mampu dan masih perlu bimbingan Skor 1. (Arikunto, 2006:242).

3. Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Validitas

Suharsimi Arikunto(2006:168) mengemukakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total menjadi tinggi atau rendah, dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi.

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Menguji validitas Isi (*Content Validity*) dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Hasil konsultasi dengan dua orang ahli menyatakan bahwa instrumen penelitian cukup valid.

2) Validitas Kontruksi (*Construct Validity*)

Pengujian validitas kontruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi ini terdapat variabel yang yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Arikunto (2006:283)

Keterangan :

$$x = x - \bar{x}$$

$$y = y - \bar{y}$$

x = skor rata-rata dari x

y = skor rata-rata dari y

dalam penelitian ini yang menjadi variable penelitiannya adalah keterampilan berbicara anak Taman Kanak-kanak Negeri Pembina pada kelompok A yang berjumlah 13 orang anak dan terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 6 orang perempuan.

b. Realibilitas instrumen

Realibilitas merupakan suatu ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukurnya (Sudjana, 1996;51). Hal itu mengandung arti bahwa kapanpun alat ukur tersebut dipergunakan akan memberikan hasil yang sama.

Teknik reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, hal ini dilakukan mengingat bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala bertingkat dengan penskoran 1-3. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Arikunto (2006:196)

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau bayaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah :

TABEL INTERPRETASI NILAI r

Tabel 3.3

BESARNYA NILAI r	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Arikunto,2006:276)

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik. penelitian ini menggunakan statistik non parametrik dengan jenis data ordinal.

data yang ada di olah dengan membuat kategorisasi terlebih dahulu dengan menggunakan presentail 50. adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$c = \frac{n \cdot p}{100}$$

ket :

n = rentang skor tertinggi

p = presentail 50

selanjutnya teknis analisis data diolah dengan menggunakan uji *t one group design* . adapun rumusnya adalah sebagai berikut ;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arikunto (2006:306)

dengan keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre dengan post test

xd = deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

F. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2006:130) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penentuan populasi suatu penelitian berkaitan erat dengan variabel yang sesuai dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi merupakan sekelompok subjek yang akan dijadikan sumber data.

Penelitian ini menggunakan populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah siswa Taman Kanak-kanak Negeri Pembina kelompok A yang terlalu sedikit. Sehingga subjek penelitian dipilih melalui teknik non random sampling, dengan jumlah populasi sebanyak 13 orang anak.